



**PENYESUAIAN RENCANA PENGADAAN OBAT BERDASARKAN  
METODE PARETO (ABC) – VEN (*VITAL, ESSENSIAL, NON ESSENSIAL*)  
PADA INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU JEMBER TAHUN 2012**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Danu Yanuar Ardiansyah  
NIM 082110101022**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PENYESUAIAN RENCANA PENGADAAN OBAT BERDASARKAN  
METODE PARETO (ABC) – VEN (*VITAL, ESSENSIAL, NON ESSENSIAL*)  
PADA INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU JEMBER TAHUN 2012**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat  
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Oleh:  
Danu Yanuar Ardiansyah  
NIM 082110101022**

**BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## MOTTO

Sugih tonpho bondho, digdoyo tonpo aji, nglurug tonpo bolo, menang tonpo  
ngasorake\*)

Keinginan adalah sumber penderitaan, tempatnya di dalam pikiran. Tujuan bukan  
utama, yang utama adalah prosesnya. Kita hidup mencari bahagia, harta dunia  
kendaraannya, bahan bakarnya budi pekerti, itulah nasehat para nabi\*\*)

---

\*) Irawan, Robit. 2011. Membongkar ulang ajaran RM Pandji Sosrokartono.

<http://filsafat.kompasiana.com/2011/12/09>

\*\*\*) Seperti Matahari dalam Fals, Iwan. 2002. *Suara Hati*. Depok: Album Studio Iwan Fals

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danu Yanuar Ardiansyah

NIM : 082110101022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Analisis Pareto (ABC) – Ven (Vital, Essensial, Non Essensial) Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember*. adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Januari 2014  
Yang menyatakan,

Danu Yanuar Ardiansyah  
NIM 082110101022

## **SKRIPSI**

### **PENYESUAIAN RENCANA PENGADAAN OBAT BERDASARKAN METODE *PARETO* (ABC) – VEN (*VITAL, ESSENSIAL, NON ESSENSIAL*) PADA INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PARU JEMBER TAHUN 2012**

Oleh

Danu Yanuar Ardiansyah  
NIM 082110101022

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Nuryadi, S.KM., M.Kes.  
Dosen Pembimbing Anggota : Yennike Tri Herawati, S.KM., M.Kes.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul ”*Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Metode Pareto (ABC) – Ven (Vital, Essensial, Non Essensial) Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Senin, 27 Januari 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Abu Khoiri., S.KM., M.Kes.  
NIP 19790305 200501 1 002

Yennike Tri Herawati, S.KM., M.Kes.  
NIP 19781016 200912 2 001

Anggota I

Anggota II

Nuryadi, S.KM., M.Kes  
19720916 200112 1 001

dr. IGN Arya Sidemen, SE., M.PH.  
NIP 19630916 198903 1 008

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP 19560810 198303 1 003

## RINGKASAN

*Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Metode Pareto (ABC) – Ven (Vital, Essensial, Non Essensial) Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember*; Danu Yanuar Ardiansyah, 082110101022; 2012: 83 halaman; Bagian Admisitrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universita Jember

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap manajemen logistik perbekalan farmasi rumah sakit. Salah satu fungsi yang menentukan agar manajemen logistik dapat terlaksanakan secara efektif dan efisien adalah proses perencanaan. Menurut Depkes RI (2004), tujuan dilakukannya perencanaan obat dan perbekalan kesehatan adalah tercapainya penggunaan alokasi dana obat dan perbekalan kesehatan secara efektif dan efisien. Dalam Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan yang tercantum pada Keputusan Menteri Kesehatan No. 1121/MENKES/SK/XII/2008 terdapat tahap penyesuaian rencana pengadaan obat dalam perencanaan perbekalan farmasi, namun pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember belum melakukan tahapan tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Menganalisis penyesuaian rencana pengadaan obat berdasarkan metode Pareto (ABC) – VEN (Vital, Essensial, Non essensial) pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan teknik penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember, sedangkan respondennya adalah Koordinator dan Apoteker Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember.

Hasil dari perhitungan metode ABC, dapat diketahui volume obat kelompok A terdapat 51 jenis obat (10,2%) dengan nilai uang sebesar 70,5%, kelompok B sebanyak 89 jenis obat 17,8% dengan nilai uang sebesar 20,4% dan obat kelompok C sebanyak 361 jenis obat ( 72,1%) dengan nilai uang sebesar 9,1%. Kurang sesuai

proporsi persentase beberapa kelompok dikarenakan dominasi penggunaan obat kelompok A yg melebihi standar persentase volume (5-10%) dan jumlah nilai uang (60-70%). Pengelompokan obat dengan metode VEN, kelompok obat Vital terdapat 12 jenis obat (2,4%), Essensial sebanyak 447 jenis obat (89,2%) dan Non essensial sebanyak 42 jenis obat (8,4%). Belum dilakukannya pengelompokan obat dengan metode VEN dapat mempengaruhi efiseiensi penggunaan obat dengan dana yang terbatas. Penyesuaian rencana pengadaan obat dengan anggaran dana yang tersedia Rp 2.400.000.000 sedangkan dana yang dibutuhkan Rp 2.915.906.362, maka dikeluarkannya beberapa kelompok obat dari daftar belanja, yaitu kelompok obat NA, NB, NC yang menjadi prioritas utama untuk dikeluarkan dari daftar belanja, dan selanjutnya 2 item obat (Methylprednisolon Inj dan Panloc Inj) kelompok EA. Kelompok obat yang ada dalam daftar belanja adalah kelompok obat VA sebanyak 2 jenis obat (0,4%) dengan jumlah kebutuhan dana Rp 43.801.552, VB sebanyak 1 jenis obat (0,2%) dengan jumlah kebutuhan dana Rp 11.933.904 dan kelompok obat VC 9 jenis obat (2%) dengan jumlah kebutuhan dana pengadaan Rp 2.251.287, prioritas selanjutnya kelompok obat EA sebanyak 43 jenis obat (9,4%) dengan jumlah kebutuhan dana pengadaannya Rp 1.572.609.235, EB sebanyak 78 jenis obat (17,1%) dengan jumlah kebutuhan dana Rp 525.750.088, kelompok EC sebanyak 324 jenis obat (70,9%), sedangkan biaya keseluruhan setelah dilakukannya penyesuaian rencana pengadaan Rp 2.392.184.112 dengan anggaran yang terealisasi Rp 2.400.000.000.

Kesimpulan penelitian diketahui bahwa kurang sesuainnya persentase nilai uang kelompok obat A dengan standar yang ada, serta kurang sesuainya persentase volume kelompok obat B dan persentase nilai uang kelompok obat C dengan standar yang ada. Kelompok obat paling banyak jumlah persentasenya dalam pengelompokan dengan metode VEN adalah kelompok obat E, sedangkan jumlah persentase terkecil adalah kelompok obat V. Penyesuaian rencana pengadaan obat dilakukan dengan mengeluarkan kelompok obat NA, NB, NC dan 3 jenis obat (Methylprednisolon Inj dan Panloc) kelompok EA dari daftar belanja obat-obatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Analisis Pareto (ABC) – Ven (Vital, Essensial, Non Essensial) Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Nuryadi, S.KM., M.Kes sebagai pembimbing utama dan Yennike Tri Herawati, S.KM., M.Kes. sebagai pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga proposal skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember,
2. Abu Khoiri, S.KM, M.Kes., selaku Ketua Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan,
3. dr. IGN Arya Sidemen, SE., M.PH, selaku Kepala UPT Rumah Sakit Paru Jember yang telah memberikan ijin penelitian;
4. Lusiana Lestari, Apt selaku Koordinator Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember serta seluruh karyawan RS Paru Jember yang telah bersedia meluangkan waktu membantu penelitian;
5. Seluruh karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
6. Ibunda tersayang Erni Irjani yang selalu jadi inspirasi dan penyemangat serta tak terukur segala pengorbananmu, terima kasih segalanya;
7. Mbah Kakung Keman dan Mbah Uti Suminah, terimakasih atas segala perhatian, dukungan dan kasih sayangnya. Semoga sehat selalu;

8. Teman-temanku semua mahasiswa FKM UNEJ, serta
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan nikmat sebagai balasannya.

Skripsi ini tidak jauh dari kesalahan-kesalahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Atas perhatian dan dukungannya penulis ucapkan terima kasih.

Jember, 27 Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Instalasi Farmasi Rumah Sakit</b> .....	7
<b>2.2 Manajemen Logistik Obat</b> .....	9
<b>2.3 Proses Perencanaan Obat</b> .....	14
2.3.1 Tahap Pemilihan Obat .....	15
2.3.2 Tahap Kompilasi Pemakaian Obat .....	16
2.3.3 Tahap Perhitungan Kebutuhan Obat .....	17
2.3.4 Tahap Proyeksi Kebutuhan Obat .....	19
2.3.5 Tahap Penyesuaian Perencanaan Pengadaan Obat .....	20

<b>2.4 Kerangka Konseptual</b> .....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	29
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	29
<b>3.3 Unit Analisis dan Responden Penelitian</b> .....	29
<b>3.4 Definisi Operasional</b> .....	31
<b>3.5 Data dan Sumber Data</b> .....	34
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	34
<b>3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data</b> .....	35
<b>3.8 Kerangka Operasional</b> .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Paru Jember .....	38
4.1.2 Gambaran Umum Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember .....	30
4.1.3 Identifikasi Obat Berdasarkan Metode <i>Pareto</i> (ABC) .....	41
4.1.4 Identifikasi Obat Berdasarkan Metode VEN ( <i>Vital, Essential, Non Essential</i> ) .....	61
4.1.5 Analisis Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Metode Pareto (ABC) – VEN ( <i>Vital, Essential, Non Essential</i> ) .....	73
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	75
4.2.1 Identifikasi Obat Berdasarkan Metode <i>Pareto</i> (ABC) .....	75
4.2.2 Identifikasi Obat Berdasarkan Metode VEN ( <i>Vital, Essential, Non Essential</i> ) .....	78
4.2.3 Analisis Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Metode Pareto (ABC) – VEN ( <i>Vital, Essential, Non Essential</i> ) .....	79

**BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>82</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>82</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Matrik ABC – VEN .....	24
3.1 Definisi Operasional .....	31
4.1 Hasil Perhitungan Dengan Menggunakan Metode ABC Terhadap Keseluruhan Jumlah Obat Pada Periode Januari – Desember 2012 Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember .....	43
4.2 Pengelompokan Obat Berdasarkan Metode VEN Terhadap Keseluruhan Jumlah Obat Pada Periode Januari – Desember 2012 Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember .....	62
4.3 Pengelompokan Jumlah Jenis Obat Berdasarkan MatriksABC –VEN Terhadap Keseluruhan Jumlah Obat Pada Periode Januari – Desember 2012 Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember .....	74
4.4 Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Berdasarkan Matriks ABC – VEN Terhadap Keseluruhan Jumlah Obat Untuk Pengadaan Periode Januari – Desember 2012 Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Siklus Manajemen Perbekalan Farmasi .....	10
2.2 Bagan Kerangka Konsep .....	26
3.1 Kerangka Operasional Penelitian .....	36
4.1 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- B. Lembar Daftar Isian Klasifikasi VEN
- C. Form Daftar Harga Obat
- D. Form Rekapitulasi Stok Obat
- E. Daftar Skala Prioritas Obat Setelah Dilakukan Penyesuaian Rencana Pengadaan Obat Tahun 2012

## DAFTAR SINGKATAN

BLUD	=	Badan Layanan Usaha Daerah
Depkes RI	=	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DOEN	=	Daftar Obat Esensial Nasional
IFRS	=	Instalasi Farmasi Rumah Sakit
KIE	=	Komunikasi Informasi Edukasi
PAD	=	Pendapatan Asli Daerah
PJKA	=	Perusahaan Jawatan Kereta Api
TBC	=	<i>Tuberculosis</i>
TT	=	Tempat Tidur
VEN	=	<i>Vital Essensial Non Esensial</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>